

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemandirian akan meningkat bila mahasiswa memiliki self regulation sebagai kontrol diri yang mampu mengotrol setiap akativitas mahasiswa, khususnya dalam belajar. Kehidupan ini tidak tergantung oleh situasi ataupun kondisi dan hidup seseorang tidak terletak pada orang lain. Kemandirian dalam belajar juga tidak tergantung seberapa besar intelegensi seseorang seperti pendapat ahli “Goleman dalam Hamzah (2006:70) meyakini bahwa kesuksesan seseorang 80% dipengaruhi oleh faktor-faktor non-IQ. Faktor-faktor non-IQ itu dinamakannya dengan *emotional Question*, yang salah satu domainnya adalah regulasi-diri (*self-regulation*). Kegagalan seseorang dalam meraih segala sesuatu yang menjadi tujuan hidup individu tidak selamanya karena kurang cerdas secara intelektual, akademik, melainkan karena kurang cerdas dalam meregulasi diri.”
2. Penilaian melalui Lembar Laiseg, Laijapen dan observasi BMB3 terlihat mahasiswa sudah mampu berpikir, merasa, bersikap, bertindak namun belum sampai pada bertanggung jawab. Oleh karena keterbatasan waktu penelitian maka peneliti melihat peningkatan hanya sebatas mahasiswa sudah mampu berpikir, merasa, bersikap, dan bertindak .

3. Peningkatan yang terjadi pada siklus I sebanyak 75%, melihat peningkatan pada siklus 1 peneliti melanjutkan pada siklus 2 dan pada siklus 2 mahasiswa mengalami peningkatan sebanyak 91,6% angka ini menunjukkan lebih dari target yang ditentukan peneliti pada awal penelitian. Dengan penelitian dalam “ Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui *Self Regulation* Bagi Mahasiswa Semester II Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED T.A 2013/2014.” dapat diterima.

## 5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti terlebih dahulu dapat memulai dengan tes AUMPTSDL untuk mempermudah penelitian.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya ada kerjasama yang baik antara peneliti dengan semua yang terlibat dengan subjek penelitian. Untuk mendapatkan waktu khusus dalam penelitian yang ditentukan oleh pihak yang berwenang untuk subjek penelitian, waktu yang digunakan bukan saja mengisi waktu kosong tetapi tersedia waktu khusus.
3. Ada tempat khusus yang disediakan oleh pihak subjek penelitian, saat penelitian berlangsung untuk menjalankan penelitian dengan baik.
4. Sebaiknya mengambil subjek penelitian semester II dikarenakan perjalanan belajar mereka yang masih panjang dan membutuhkan lebih banyak lagi bimbingan.

5. Sebaiknya subjek penelitian tidak terlalu banyak, lebih efisien maksimal 7 agar waktu yang digunakan lebih optimal untuk memecahkan permasalahan subjek penelitian.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY